

ABSTRAK

KONSELING EKLEKTIK DALAM MENANGANI DAMPAK PERTIKAIAN ORANG TUA (STUDI KASUS PADA SISWA X DI SMP NEGERI 19 SURABAYA).

Krisnawati

Keluarga merupakan sumber informasi pertama bagi anak sebelum mereka menerima pengaruh dari luar. Oleh karena itu keluarga merupakan faktor penentu atas pembentukan karakteristik dan perilaku anak. Namun semua akan sirna jika orang tua sering melakukan kesalahan didepan anaknya yang tanpa mereka sadari, seperti pertikaian. Untuk itu, dalam penelitian ini eklektik akan membantu siswa X yang bermasalah dengan dampak pertikaian orang tua.

Pada penelitian ini, penulis menggunakan penelitian kualitatif diskriptif dan menggunakan jenis penelitian studi kasus, pendekatannya menggunakan kualitatif diskriptif, analisisnya menggunakan tiga tahap; 1) Prediksi data, 2) Display data, 3) ferifikasi dan simpulan. Data-data tersebut diperoleh dari Observasi, Wawancara dan Dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa data yang ada dan diperoleh melalui observasi dapat dikatakan bahwa disiplin belajar siswa X tergolong kurang baik (kehadirannya tidak teratur). Siswa X termasuk anak yang cuek dengan lingkungan sekitar baik dengan teman, guru bahkan terhadap materi pelajaranpun dia kurang memperhatikan. Dari hasil wawancara dengan orang-orang yang bersangkutan, diperoleh data bahwa siswa X mengalami perubahan tingkah laku, sifat dan munculnya kebiasaan-kebiasaan buruk semenjak orang tuanya sering bertikai atau bertengkar. Dia cenderung menarik diri dari orang tuanya, terkhusus Ibu. Dampak yang terjadi disekolahan, siswa X sering terlambat, sering bolos dan menghabiskan banyak waktunya bermain *play station* dirental, akibatnya dia kecanduan bermain game dan malas belajar.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa siswa X mengalami masalah prestasi belajar, masalah sosial, dia cenderung menarik diri dari teman-temannya. Namun setelah dilakukan konseling, siswa X berubah menjadi lebih baik. Bahkan teman-temannya sangat banyak. Diharapkan agar lingkungan siswa X selalu turut mengontrol siswa X demi terciptanya perubahan untuk menjadi lebih baik.

Kata Kunci: Konseling Eklektik dan Dampak Pertikaian Orang Tua